



DOI: <https://doi.org/10.38035/muaro.v1i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM

Alena Destianty¹

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia, alenadestianty538@gmail.com

Corresponding Author: alenadestianty538@gmail.com¹

Abstract: The article “The effect of Modal Kerja, Literasi Keuangan and Kinerja Keuangan on Pertumbuhan Usaha Pada UMKM” is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Working Capital has an effect on Business Growth in MSMEs; 2) Financial Literacy has an effect on Business Growth in MSMEs; and 3) Financial Performance has an effect on Business Growth in MSMEs.

Keyword: Business Growth in MSMEs, Working Capital, Financial Literacy, Financial Perfomance

Abstrak: Artikel “Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM” merupakan artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup metodologi penelitian. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka online, *Google Scholar*, *Mendeley* dan media *online* akademik lainnya. **Metode riset dengan library** *research* bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) Modal Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM; 2) Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM; dan 3) Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM.

Kata Kunci: Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, Modal Kerja, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dari jenjang Strata 1 hingga Strata 3 diwajibkan untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, atau disertasi. Demikian pula, peneliti, dosen, dan

tenaga fungsional lainnya secara aktif terlibat dalam kegiatan riset dan penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal akademik. Namun, berdasarkan pengalaman, penulis dan mahasiswa kerap menghadapi kendala dalam menemukan artikel yang relevan sebagai referensi pendukung dalam penelitian mereka.

Berdasarkan pengalaman empiris, baik mahasiswa maupun penulis kerap mengalami kesulitan dalam menemukan artikel yang relevan sebagai referensi pendukung, baik untuk menelusuri penelitian terdahulu maupun sebagai acuan dalam menyusun karya ilmiah. Artikel yang sesuai sangat dibutuhkan untuk memperkuat landasan teori, mengkaji hubungan antar variabel, dan merumuskan hipotesis penelitian. Kajian ini membahas pengaruh modal kerja, literasi keuangan, dan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan usaha UMKM melalui pendekatan studi literatur dalam konteks manajemen keuangan.

Dalam era globalisasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam memperkuat perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, inovasi produk, dan penguatan ekonomi lokal. Di Kota Bekasi, pertumbuhan UMKM yang cepat menjadikannya salah satu pusat bisnis yang dinamis dan kompetitif. Keberhasilan UMKM dalam menghadapi perubahan pasar global yang cepat sangat bergantung pada pengelolaan modal kerja dan tingkat literasi keuangan. kedua aspek tersebut berpengaruh besar terhadap efisiensi operasional dan pencapaian kinerja keuangan. (Setiadi & Perkasa, 2025). Modal kerja yang memadai mampu menunjang kelancaran proses produksi dan distribusi serta meningkatkan kemampuan usaha dalam menjaga likuiditas dan profitabilitas (Ladjim et al., 2020). Di sisi lain, literasi keuangan yang baik membantu pelaku usaha memahami arus kas, merencanakan investasi, dan mengelola pinjaman dengan bijak (Pangaribuan et al., 2024).

Sinergi antara pengelolaan modal kerja yang efektif dan literasi keuangan yang kuat terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan sekaligus mendukung keberlanjutan UMKM. Manajemen risiko juga berperan sebagai faktor penguat hubungan keduanya. Di Kota Bekasi, keterbatasan akses terhadap modal dan rendahnya literasi keuangan masih menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM dalam mencapai kinerja optimal. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pemenuhan kebutuhan modal kerja menjadi prioritas dalam pengembangan UMKM agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Indah & Alfianto, 2025). Meskipun studi sebelumnya telah membuktikan bahwa modal kerja dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, kajian yang menggabungkan keduanya dalam konteks pertumbuhan usaha di Kota Bekasi masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya *research gap* yang perlu diisi untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh, Penelitian ini mengangkat research gap berupa analisis perbandingan antara target dan realisasi pertumbuhan usaha UMKM di Kota Bekasi selama periode 2020-2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk membangun hipotesis sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya, yang mencakup kajian mengenai: 1) Pengaruh Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM, 2) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM, dan 3) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM.

METODE

Penulisan artikel dengan pendekatan Literature Review dilakukan melalui metode Kajian Pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review* (SLR), yang dianalisis secara kualitatif. Sumber data diperoleh dari berbagai aplikasi akademik daring seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, dan platform ilmiah lainnya.

SLR merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh bukti penelitian yang tersedia guna menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham et al., 2009).

Dalam pendekatan kualitatif, penggunaan kajian pustaka harus selaras dengan asumsi metodologis yang mendasarinya. Salah satu alasan diterapkannya analisis kualitatif adalah karena sifat penelitian yang bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil riset pada artikel ini adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan Usaha Pada UMKM

Pertumbuhan usaha merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan bisnis, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada UMKM, pertumbuhan tidak hanya tercermin dari peningkatan pendapatan, tetapi juga dari bertambahnya aset, jumlah tenaga kerja, dan perluasan pasar. Menurut (Sumardi & Zulpahmi, 2017), pertumbuhan UMKM mencerminkan peningkatan pendapatan yang berkelanjutan, yang berdampak positif terhadap kapasitas finansial dan daya saing. Oleh karena itu, pertumbuhan usaha menjadi ukuran utama dalam menilai keberlanjutan dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional. Pertumbuhan usaha mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menjaga keberlanjutan serta meningkatkan produksi, penjualan, dan aset. Bagi UMKM di Kota Bekasi, indikator ini menjadi penting karena menunjukkan kemampuan pelaku usaha untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang terus berubah (Ranto&Sulistiyowati, 2022).

Pertumbuhan usaha yang optimal dipengaruhi oleh faktor internal, seperti efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, tingkat literasi keuangan, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika pasar. Oleh karena itu, pertumbuhan usaha mencerminkan efektivitas manajemen serta strategi bisnis jangka panjang yang diterapkan oleh pelaku UMKM (Indah&Alfianto, 2025). Pertumbuhan usaha tercermin melalui berbagai dimensi utama, seperti peningkatan penjualan, aset, tenaga kerja, cakupan pasar, dan keberlanjutan operasional. Masing-masing dimensi dapat diukur melalui indikator seperti kenaikan omzet tahunan, peningkatan nilai aset dan modal, bertambahnya jumlah tenaga kerja, ekspansi wilayah pemasaran, serta kemampuan menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha.

Pertumbuhan usaha UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi keuangan pelaku usaha, yang menentukan kemampuan dalam membuat keputusan investasi dan mengelola kas operasional (Pangaribuan et al., 2024). Sementara itu, (Nadia, 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien juga berkontribusi besar terhadap pertumbuhan usaha, karena menjaga kelancaran arus kas dan meminimalkan risiko keuangan. Dengan demikian Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan dan kemampuan adaptasi pelaku UMKM yang semakin tinggi akan mendorong potensi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, penelitian ini menetapkan pertumbuhan usaha sebagai variabel dependen yang merepresentasikan keberhasilan UMKM secara menyeluruh di masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Pertumbuhan Usaha Pada UMKM ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Saputra & Ali, 2022), (Rahmawati et al., 2024), (Rajuddin et al., 2023) dan (Asril et al., 2024)

Modal Kerja

Modal kerja menjadi komponen krusial dalam menunjang kelancaran operasional dan keberlangsungan usaha, khususnya di sektor UMKM. Dana ini digunakan untuk membiayai aktivitas harian seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, dan distribusi produk. Modal kerja merupakan perbedaan antara aset lancar dan kewajiban lancar yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga likuiditas operasional. Modal kerja berperan sebagai komponen keuangan yang mendukung kelancaran aktivitas operasional, sehingga proses produksi dan penjualan dapat berlangsung secara optimal. Di Kota Bekasi, UMKM sangat bergantung pada ketersediaan modal kerja yang memadai untuk mempertahankan kestabilan arus kas serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi kondisi pasar yang terus berubah (Hamzah et al., 2023).

Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja merupakan salah satu aspek krusial yang menentukan keberhasilan suatu usaha. Modal kerja dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama, seperti tingkat likuiditas, efektivitas pemanfaatan aset lancar, dan pengelolaan arus kas. Ketiga dimensi ini dapat diukur menggunakan indikator-indikator seperti rasio perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), serta rasio lancer (*current ratio*). Menurut (Ladjim et al., 2020), efisiensi dalam pengelolaan aset lancar dan liabilitas jangka pendek secara signifikan meningkatkan kapasitas UMKM dalam mempertahankan likuiditas dan profitabilitas. Sementara itu, (Septyana & K, 2021) menekankan bahwa optimalisasi pengelolaan modal kerja berperan penting dalam memperbaiki kinerja keuangan dan mendukung ekspansi usaha melalui pengendalian biaya serta pengaturan arus kas yang tepat waktu.

Efektivitas pengelolaan modal kerja memberikan kontribusi besar bagi UMKM dalam mempertahankan kestabilan keuangan dan mengatasi tantangan pasar yang tidak menentu. Menurut (Septyana & K, 2021) menjaga keseimbangan antara modal kerja yang dimiliki dan kebutuhan operasional menjadi strategi penting untuk memastikan keberlanjutan usaha, khususnya dalam fase pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Modal Kerja ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Imanda & Ali, 2025), (Reimeinda et al., 2016), (Zebua, 2022), dan (Muktiadji & Sastra, 2013).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Pelaku UMKM membutuhkan pengetahuan keuangan untuk mendapatkan kesejahteraan dari bidang usaha yang dijalankan. Variasi kondisi dan latar belakang pelaku UMKM menyebabkan tingkat literasi keuangan yang beragam. Literasi keuangan mencakup aspek yang lebih mendalam dibandingkan sekadar pengetahuan finansial (Kusuma et al., 2021). Kemampuan pelaku usaha dalam memahami, mengelola, serta menentukan keputusan keuangan secara efisien demi tercapainya sasaran usaha tercermin dalam tingkat literasi keuangan.

OJK (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Tingkat literasi keuangan yang tinggi mendorong pelaku UMKM untuk menyusun perencanaan keuangan, mencatat transaksi, dan mengelola modal secara terstruktur. Literasi keuangan mencakup tiga dimensi utama: pengetahuan, perilaku, dan sikap terhadap keuangan. Ketiga aspek ini dapat dinilai melalui indikator seperti kemampuan menyusun anggaran, mengelola arus kas, memahami instrumen keuangan seperti kredit dan investasi, serta mengevaluasi keputusan finansial.

Tingkat literasi keuangan yang baik terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan memberikan dukungan bagi pelaku usaha dalam menghindari kesalahan strategis dan meningkatkan efektivitas perencanaan keuangan jangka panjang (Purnamasari & Asharie, 2024). (Nababan&Sadalia, 2020) mengidentifikasi bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi dengan perilaku finansial yang logis serta kemampuan pelaku usaha dalam menghadapi risiko bisnis. Dengan demikian, pengukuran variabel ini dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu pengetahuan finansial, perilaku dalam pengelolaan keuangan, dan sikap terhadap keuangan, yang secara terpadu merepresentasikan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya finansial guna mendukung kelangsungan usaha.

Literasi Keuangan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hilwana et al., 2025), (Assaniyah & Setyorini, 2024), (Pangaribuan et al., 2024), dan (Napitupulu et al., 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menjadi indikator krusial untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya keuangan dalam suatu usaha, terutama di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain mencerminkan kemampuan menghasilkan keuntungan, kinerja keuangan juga menunjukkan kondisi keuangan dan keberlangsungan operasional perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hasil analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan menjalankan pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku secara tepat dan efisien. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 1 tahun 2015, laporan keuangan merupakan bentuk penyajian yang sistematis mengenai kondisi keuangan dan hasil kinerja suatu entitas (Purwanti, 2021).

Kinerja keuangan merepresentasikan hasil dari keputusan manajerial terkait pemanfaatan sumber daya secara efektif, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Dalam konteks UMKM, indikator ini menjadi acuan utama untuk menilai keberhasilan usaha dan potensi pertumbuhan berkelanjutan. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui beberapa dimensi utama, yaitu likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas operasional. Dimensi-dimensi tersebut diukur melalui indikator-indikator seperti rasio lancar (*current ratio*) untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, margin keuntungan bersih (*net profit margin*) dan tingkat pengembalian modal (*return on equity*) untuk mengukur profitabilitas, rasio utang terhadap aset (*debt to asset ratio*) sebagai cerminan solvabilitas, serta perputaran aset (*asset turnover*) untuk menilai efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan pendapatan.

Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas UMKM dalam memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien untuk mewujudkan keuntungan usaha, menjaga likuiditas, serta memastikan keberlanjutan kondisi finansial. Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi secara signifikan oleh keterampilan pelaku usaha dalam mengelola modal kerja, mengendalikan pengeluaran, dan menyusun perencanaan keuangan yang tepat. Kinerja keuangan yang baik mendukung kestabilan arus kas, peningkatan laba, serta ekspansi usaha secara bertahap dan berkelanjutan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kinerja keuangan dipahami sebagai kapasitas UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tingkat likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang menunjang keberlanjutan operasional usaha (Maulana & Fachmi, 2025).

Kinerja Keuangan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hanasri et al., 2023), (Octaviani & Putri, 2021), (Junnyta & Ruzikna, 2024), dan (Jubaedah & Destiana, 2016).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Aryanti et al., 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan nilai signifikan terhadap pertumbuhan usaha UMKM	Kedua artikel ini sama-sama membahas modal kerja terhadap kinerja keuangan	Pada artikel tersebut tidak membahas literasi keuangan	H1
2	(Lestari & Raja, 2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja sangat berpengaruh	Terdapat persamaan pada variabel modal kerja dan	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam	H1

		secara signifikan terhadap pertumbuhan usaha UMKM	pertumbuhan usaha UMKM	meningkatkan laba usaha	
3	(Mustika et al., 2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM	Kedua artikel ini sama-sama membahas variabel literasi keuangan, dan pertumbuhan usaha UMKM	Pada artikel tersebut tidak membahas variabel modal kerja	H2
4	(Falikhin et al., 2024)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha UMKM	Kedua artikel ini sama-sama membahas variabel literasi keuangan, dan pertumbuhan usaha UMKM	Pada artikel tersebut tidak membahas variabel modal kerja	H2
5	(Siregar & Suryani, 2022)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha UMKM	Kedua artikel ini sama-sama membahas variabel kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha UMKM	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam variabel produktivitas UMKM	H3
6	(Fitri Findiani & Maharani, 2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha UMKM	Kedua artikel ini sama-sama membahas variabel kinerja keuangan dan pertumbuhan usaha UMKM	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam variabel pembiayaan UMKM dan kecukupan modal	H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM.

Konsep modal kerja memiliki keterkaitan yang erat dengan kapasitas perusahaan, khususnya UMKM, dalam menjaga kelangsungan operasional serta mendorong pertumbuhan bisnis. Modal kerja berfungsi sebagai elemen penting dalam menjamin ketersediaan likuiditas yang memadai untuk mendanai aktivitas harian, seperti pengadaan bahan baku, pembayaran upah, dan pemenuhan kewajiban jangka pendek lainnya. Pengelolaan modal kerja yang efektif mencerminkan efisiensi manajerial dalam menyeimbangkan aset lancar dan liabilitas lancar. Ketika modal kerja diatur secara optimal, perusahaan dapat menjaga kestabilan arus kas, meningkatkan kinerja operasional, dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan

Modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan usaha UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Aryanti et al., 2022) dan (Lestari & Raja, 2020) menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan perkembangan usaha secara signifikan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kecukupan modal kerja memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan merespons peluang pasar secara optimal.

Untuk mendorong pertumbuhan usaha, pengelolaan modal kerja perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing UMKM. Manajemen harus memastikan

bahwa elemen-elemen modal kerja seperti kas, piutang, dan persediaan berada pada tingkat yang seimbang, guna menghindari kekurangan maupun kelebihan yang dapat menghambat kelancaran operasional. Melalui strategi pengelolaan modal kerja yang tepat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, pengelolaan modal kerja yang optimal menjadi komponen penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM.

Modal Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Lubis, 2025), (Septyana & K, 2021), dan (Hamzah et al., 2023).

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM

Literasi keuangan mencerminkan kapasitas individu dalam mengelola aspek-aspek finansial seperti perencanaan, utang, investasi, dan tabungan. Bagi UMKM, literasi ini menjadi landasan penting dalam membuat keputusan bisnis yang bijak dan berkelanjutan. Ketika pelaku usaha memiliki pemahaman keuangan yang baik, mereka dapat mengelola sumber daya secara optimal, menghindari kesalahan dalam pengelolaan kas, dan lebih mudah memperoleh pembiayaan formal. Pada akhirnya, literasi keuangan yang tinggi memperkuat stabilitas usaha dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM (Mustika et al., 2020) dan (Falikhin et al., 2024) mengungkapkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada pelaku UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan dalam mengelola keuangan serta mendorong pertumbuhan usaha. Pemahaman keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan investasi secara tepat, mengelola risiko secara efektif, dan memaksimalkan keuntungan.

Untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM, literasi keuangan perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan kapasitas usaha. Pelatihan dan pendampingan di bidang keuangan dan investasi akan memperkuat kemampuan manajerial, mendorong efisiensi modal, dan menjaga keberlanjutan bisnis. Literasi keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam keberhasilan UMKM.

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Hanasri et al., 2023), (Nurjanah et al., 2022), dan (Kartika & Musmini, 2022).

3. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM

Kinerja keuangan mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis. Bagi UMKM, kinerja keuangan yang optimal menunjukkan kapasitas usaha dalam menghasilkan laba, menjaga kestabilan likuiditas, serta mengelola kewajiban secara bijaksana. Melalui evaluasi terhadap kinerja keuangan, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial perusahaan serta merumuskan strategi perbaikan yang relevan. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan operasional dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM , Menurut (Siregar & Suryani, 2022) dan (Fitri Findiani & Maharani, 2023), menunjukkan bahwa UMKM dengan kinerja keuangan yang solid cenderung memiliki kapasitas ekspansi yang lebih tinggi dan ketahanan yang lebih baik terhadap dinamika pasar. Kinerja keuangan yang optimal mencerminkan pengelolaan modal yang efisien dan aset yang efektif, yang secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan usaha.

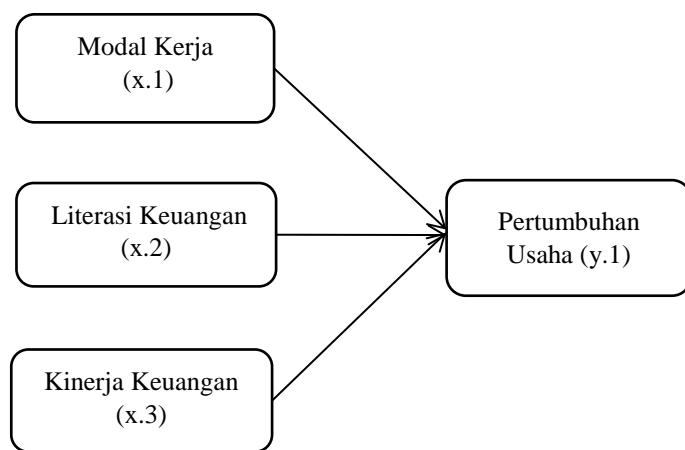
Untuk meningkatkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, UMKM perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan melalui strategi pengendalian biaya,

peningkatan produktivitas, serta optimalisasi keuntungan. Evaluasi laporan keuangan secara rutin menjadi langkah penting agar manajemen dapat mengambil keputusan strategis yang berbasis pada data. Kinerja keuangan yang solid memungkinkan UMKM tidak hanya bertahan dalam persaingan, tetapi juga memperluas skala usaha dan jangkauan pasar. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif merupakan landasan utama bagi keberhasilan pertumbuhan UMKM di masa mendatang.

Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Junnyta & Ruzikna, 2024), (Octaviani & Putri, 2021), dan (Maulana & Fachmi, 2025).

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan pada gambar kerangka konseptual di atas, dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha pada UMKM. Di samping ketiga variabel eksogen tersebut, masih terdapat berbagai faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pertumbuhan UMKM, antara lain:

1. Inovasi Produk (x.4): (Ali et al., 2022), (Novansa & Ali, 1926), dan (Ali et al., 2016),
2. Akses Pembiayaan (x.5): (Ali et al., 2018), (Sitio & Ali, 2019), dan (Ali et al., 2022),
3. Kualitas Sumber Daya Manusia (x.6): (M & Ali, 2017), (Ali & Mappesona, 2016), dan (Ali et al., 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

1. Modal Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat menjaga likuiditas operasional sekaligus mendorong ekspansi usaha berkelanjutan.
2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, Pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan membantu pelaku UMKM membuat keputusan investasi yang lebih strategis dan efisien.

3. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM, mengingat indikator seperti ROA, ROE, dan margin laba bersih berperan krusial dalam mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang.

Saran

Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Pertumbuhan Usaha Pada UMKM seperti x4, x5 dan x5. Oleh karena itu masih perlu dilakukan riset lebih lanjut.

REFERENSI

- Ali, H., Limakrisna, N., & Jamaluddin, S. (2016). Model of customer satisfaction: The empirical study at Bri in Jambi. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H., & Mappesona, H. (2016). Build brand image: Analysis Service Quality and Product Quality (case study at Giant Citra Raya). *International Journal of Economic Research*.
- Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018). Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS) The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Zainal, V. R., & Ilhamalimy, R. R. (2022). Determination of Purchase Decisions and Customer Satisfaction: Analysis of Brand Image and Service Quality (Review Literature of Marketing Management). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 3(1), 141–153. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v3i1.1100>
- Aryanti, F. P., Nurhalizah, F., & Jannah, H. (2022). Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja di dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang). *Journal of Economic and Business*, 6(2), 699–709.
- Asril, D., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Manajemen Risiko, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Umkm Di Kota Bekasi. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1087–1098. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2342>
- Assaniyah, M., & Setyorini, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1), 36–49. <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.447>
- Falikhin, W., Mala, I. K., & Sutantri. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap UMKM Di PPHY. *Jurnal of Sharia Economics*, 6(2), 178–184.
- Fitri Findiani, & Maharani, M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pembiayaan UMKM dan Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1229>
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 177–188. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862>
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). PeNGARUH Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis Online di Bantul. *Jurnal of Economics and Business*, 7(1), 443–450. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>

- Hilwana, A. A., Widyastuti, U., & Noviarini, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pay Later: Peran Moderasi Kontrol Diri pada Generasi Z. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi Dan Pendidikan*, 3(1), 422–437.
- Imanda, R. A., & Ali, H. (2025). Peran Modal, Struktur Organisasi dan Budaya Perusahaan terhadap Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Greenation Ilmu Teknik*, 2(4), 194–202. <https://doi.org/10.38035/jgit.v2i4.273>
- Indah, N. H., & Alfianto, R. A. (2025). Pengaruh Modal Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Manajemen Resiko Sebagai Variabel Intervening pada UMKM di Kabupaten Pasuruan. *Community Engagement Dan Emergence Journal*, 6(2), 946–960.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jrka*, 2(2), 93–103.
- Junnyta, E., & Ruzikna. (2024). Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 14. N(2), 214–221.
- Kartika, D., & Musmini, L. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Minat Menggunakan E-commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35273%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/35273/21390>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman Arif, Y. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Berkelanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 62–76.
- Ladjim, F., Ariwijaya, H., & Tandiawan, V. (2020). PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) RUMAH Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat Fakultas Ekonomi Universitas Alkhairaat. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian*, 01(01), 81–86.
- Lestari, E., & Raja, W. R. (2020). Analisis Modal Kerja Pada Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Laba Usaha. *Optima*, 3(2), 24. <https://doi.org/10.33366/optima.v3i2.1755>
- Lubis, P. A. (2025). Pengaruh Modal Kerja, Literasi Keuangan, Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Medan. *Journal- Research of Economic Dan Bussiness*, 4(2), 55–69.
- M, A., & Ali, H. (2017). MODEL KEPUASAN PELANGGAN: ANALISIS KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP CITRA MEREK PADA GIANT CITRA RAYA JAKARTA. *Jurnal Manajemen*. <https://doi.org/10.24912/jm.v2i3.254>
- Maulana, D. Y., & Fachmi, M. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Riset Ekonomi*, 4(6), 1435–1440.
- Muktiadji, N., & Sastra, H. (2013). Analisis Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(3), 229–236. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i3.271>
- Mustika, M., Kesuma, I. M., Aprianto, R., & Riance, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada UMKM Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 23–27. [https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34\(1\).10590](https://doi.org/10.25299/kiat.2022.vol34(1).10590)
- Nadia, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Science Education and Management Business*, 2(2), 134–156.

- https://doi.org/10.62357/joseamb.v2i2.151
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Novansa, H., & Ali, H. (1926). Purchase Decision Model: Analysis of Brand Image, Brand Awareness and Price (Case Study SMECO Indonesia SME products). *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.126>
- Pangaribuan, D., Husadha, C., Manrejo, S., & Fauziyah, R. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jurnal Abdimas Patikala*, 4(1), 1006–1021.
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1416>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
- Rahmawati, F., Hadita, H., & Komariah, N. S. (2024). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Catering Ar-Risalah di Kota Bekasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(1), 10–21. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i1.2115>
- Rajuddin, W. O. N., Andriani, D. S., & Cahyadi, M. A. (2023). Mengembangkan Keterampilan Keuangan UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Laporan Keuangan. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(6), 229–233.
- Reimeinda, V., Murni, S., & Saerang, I. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 207–218.
- Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan Manajemen Poac: Pemulihian Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 316–328. <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>
- Setiadi, T. B., & Perkasa, D. H. (2025). Dampak Globalisasi Terhadap Pertumbuhan dan Daya Saing UMKM di Pasar Global: Literatur Review. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(3), 4187–4194.
- Septyana, Y., & K, R. S. (2021). Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus pada Umkm Chicken Nobon Samarinda). *Borneo Student Research*, 2(2), 1261–1269.
- Siregar, H. A., & Suryani, F. (2022). The Effect of Sharia Banking Financial Performance on the Msme Productivity and Their Impact on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 105–117. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Sitio, T., & Ali, H. (2019). Patient Satisfaction Model and Patient Loyalty: Analysis of Service Quality and Facility (Case Study at Rawamangun Special Surgery Hospital).

- Scholars Bulletin.* <https://doi.org/10.36348/sb.2019.v05i10.002>
- Sumardi, & Zulpahmi. (2017). Peran Baitul Maal Wat Tamwil Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropi Islam*, 1(1), 69–87. <https://doi.org/10.22236/alurban>
- Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>